

Anggota Kelompok:

1. Andreas Hendri, (2306216850)
2. Felix Heven Hokyan, (2306227715)
3. Syakira Athiyah, (2306233232)
4. Athira Muci Dzakiyah, (2306277190)
5. Sella Dwi Utamining Tyas, (2306277221)
6. Resha Aksatria Shakti, (2306277341)

Fungsi dan Jenis-Jenis Bank

1. Bank Berdasarkan Fungsi

a) Secara Umum Sebagai Lembaga Intermediary

1) Penghimpunan dana di Masyarakat (funding) (dana pihak ketiga)

a) Giro

Giro adalah salah satu jenis produk atau layanan perbankan yang memungkinkan nasabah untuk menyimpan dan menarik dana secara fleksibel melalui cek, transfer, atau instrumen pembayaran lainnya. Dana yang disimpan dalam akun giro tetap tersedia untuk digunakan oleh nasabah kapan pun dibutuhkan, biasanya tanpa batasan jumlah penarikan atau frekuensi transaksi.

Peran Giro dari Sisi Bank:

- a. Sumber Dana: Giro memberikan bank sumber dana yang stabil. Dana yang disimpan dalam akun giro oleh nasabah merupakan salah satu sumber dana murah bagi bank, karena bank dapat menggunakan dana tersebut untuk memberikan pinjaman kepada nasabah lain atau untuk investasi lainnya.
- b. Pendapatan dari Biaya Layanan: Bank umumnya membebankan biaya administrasi atau biaya lainnya terkait dengan pengelolaan akun giro. Pendapatan dari biaya-biaya tersebut menjadi sumber pendapatan tambahan bagi bank.
- c. Jasa Layanan Keuangan: Giro memungkinkan bank untuk menyediakan berbagai layanan keuangan kepada nasabah, seperti transfer dana, pembayaran tagihan, pembelian cek, dan lain sebagainya. Hal ini membantu meningkatkan kenyamanan dan kepercayaan nasabah terhadap layanan perbankan yang disediakan.
- d. Meningkatkan Likuiditas: Dana yang disimpan dalam akun giro dapat digunakan oleh bank untuk memenuhi kewajiban likuiditasnya. Bank dapat menggunakan dana tersebut untuk menyelesaikan transaksi antarbank, menjaga cadangan kas, atau memenuhi kebutuhan likuiditas lainnya.
- e. Pemberian Kredit: Giro juga memungkinkan bank untuk mengetahui aktivitas keuangan nasabah secara lebih detail, yang dapat digunakan

dalam penilaian risiko kredit. Informasi tersebut dapat membantu bank dalam pengambilan keputusan terkait pemberian kredit kepada nasabah.

b) Tabungan

Tabungan adalah jenis produk atau layanan perbankan yang memungkinkan individu atau entitas untuk menyimpan dana dalam rekening tertentu dengan tujuan untuk mengumpulkan dan menjaga dana tersebut untuk digunakan di masa depan. Dana yang disimpan dalam tabungan biasanya memberikan bunga atau keuntungan kecil bagi pemiliknya sebagai insentif untuk menyimpan uang dalam jangka waktu tertentu.

Peran Tabungan dari Sisi Bank:

- a. Penghimpunan Dana: Salah satu peran utama tabungan bagi bank adalah sebagai sumber penghimpunan dana. Dana yang disimpan dalam rekening tabungan merupakan sumber dana yang stabil bagi bank yang dapat digunakan untuk memberikan pinjaman kepada nasabah lain atau digunakan untuk keperluan operasional bank.
- b. Pemberian Bunga: Bank memberikan bunga kepada pemilik rekening tabungan sebagai imbalan atas penyimpanan dan pemeliharaan dana mereka di bank. Meskipun bunga yang diberikan relatif kecil, hal ini masih menjadi insentif bagi individu untuk menyimpan uang mereka di bank.
- c. Keamanan Dana: Tabungan memberikan jaminan keamanan terhadap dana nasabah. Dana yang disimpan dalam rekening tabungan di bank umumnya dijamin oleh lembaga penjamin dana (LPS) atau pemerintah, memberikan perlindungan kepada nasabah dalam hal terjadi kebangkrutan atau kegagalan bank.
- d. Penyediaan Layanan: Tabungan juga memungkinkan bank untuk menyediakan layanan tambahan kepada nasabah, seperti fasilitas transfer antar rekening, pembayaran tagihan, atau layanan perbankan elektronik lainnya. Hal ini meningkatkan kenyamanan dan kepuasan nasabah terhadap layanan yang disediakan oleh bank.
- e. Pengembangan Hubungan: Melalui rekening tabungan, bank dapat membangun hubungan jangka panjang dengan nasabahnya. Dengan memiliki rekening tabungan di bank, nasabah cenderung akan menggunakan layanan perbankan lainnya yang ditawarkan oleh bank, seperti pinjaman, investasi, atau produk keuangan lainnya.

c) Deposito (Time Deposito/Certificate deposito)

Deposito adalah jenis produk atau layanan perbankan di mana nasabah menyimpan dana dalam jangka waktu tertentu dengan kesepakatan bunga tetap. Deposito terdiri dari dua jenis utama: Time Deposit dan Certificate of Deposit (CD).

a) Time Deposit:

Time deposit adalah jenis deposito di mana nasabah menyetor dana dalam jumlah tertentu ke dalam rekening bank untuk jangka waktu tertentu yang telah ditentukan sebelumnya. Jangka waktu tersebut biasanya berkisar antara beberapa bulan hingga beberapa tahun. Nasabah tidak dapat menarik dana tersebut sebelum jangka waktu deposito berakhir tanpa dikenakan sanksi atau biaya penalti.

b) Certificate of Deposit (CD):

Certificate of Deposit (CD) adalah bentuk deposito yang umumnya ditawarkan oleh bank di Amerika Serikat. Ini mirip dengan time deposit, di mana nasabah menyetor dana dalam jumlah tertentu untuk jangka waktu yang telah ditentukan. Namun, CD umumnya memiliki jangka waktu yang lebih tetap dan tidak fleksibel dibandingkan time deposit.

Peran Deposito dari Sisi Bank:

- a. Penghimpunan Dana: Salah satu peran utama deposito bagi bank adalah sebagai sumber penghimpunan dana jangka pendek atau menengah. Dana yang disimpan dalam deposito memberikan bank dana yang stabil yang dapat digunakan untuk memberikan pinjaman kepada nasabah lain atau untuk investasi lainnya.
- b. Pembiayaan Kredit: Dana yang diperoleh dari deposito dapat digunakan oleh bank untuk memberikan pinjaman kepada nasabah lain atau untuk tujuan investasi lainnya. Hal ini membantu bank dalam meningkatkan pendapatan dari bunga pinjaman atau investasi yang dilakukan.
- c. Manajemen Risiko: Deposito membantu bank dalam manajemen risiko karena dana yang diperoleh dari deposito cenderung lebih stabil daripada dana yang diperoleh dari sumber lain, seperti dana yang ditarik dari rekening tabungan. Hal ini membantu bank dalam menjaga keseimbangan likuiditas dan mengurangi risiko ketidakstabilan keuangan.
- d. Membangun Hubungan Jangka Panjang: Dengan menawarkan produk deposito, bank dapat membangun hubungan jangka panjang dengan nasabah. Nasabah yang melakukan deposito cenderung akan menggunakan layanan perbankan lainnya yang ditawarkan oleh bank, seperti pinjaman, investasi, atau layanan keuangan lainnya.

d) Obligasi

Obligasi bank adalah instrumen keuangan yang diterbitkan oleh bank untuk mengumpulkan dana dari investor dengan janji untuk membayar kembali pokok obligasi beserta bunga pada tanggal jatuh tempo tertentu di masa depan. Obligasi bank ini merupakan bentuk pinjaman yang diberikan oleh investor kepada bank, di mana bank berjanji untuk membayar kembali dana yang diterima beserta bunga yang telah disepakati.

Peran Obligasi Bank dari Sisi Bank:

- a. Sumber Dana Tambahan: Dengan menerbitkan obligasi, bank dapat memperoleh sumber dana tambahan yang dapat digunakan untuk meningkatkan likuiditas, memberikan pinjaman kepada nasabah, atau untuk keperluan operasional lainnya.
- b. Diversifikasi Sumber Dana: Obligasi memungkinkan bank untuk mendiversifikasi sumber dana mereka dengan memperoleh dana dari investor institusi maupun individu. Hal ini membantu bank dalam mengurangi ketergantungan pada sumber dana tertentu, seperti tabungan atau deposito.
- c. Penyediaan Pilihan Investasi: Obligasi bank memberikan investor pilihan investasi yang beragam, di mana mereka dapat menginvestasikan dananya dengan cara yang berbeda-beda sesuai dengan tingkat risiko dan keuntungan yang diinginkan.
- d. Manajemen Risiko: Dengan menerbitkan obligasi, bank dapat mengelola risiko mereka dengan mengatur struktur pembayaran bunga dan jatuh tempo obligasi sesuai dengan kebutuhan mereka. Hal ini membantu bank dalam mengelola keseimbangan antara risiko dan imbal hasil yang diharapkan.
- e. Membangun Kredibilitas dan Citra: Menerbitkan obligasi dapat membantu bank dalam membangun kredibilitas dan citra di pasar keuangan. Obligasi yang diterbitkan oleh bank yang stabil dan kredibel dapat menjadi indikasi bahwa bank tersebut memiliki kondisi keuangan yang kuat dan dapat diandalkan.

2) Penyaluran dana ke Masyarakat (lending) (aktiva produktif)

a) Penempatan antar bank

Penempatan antar bank adalah transaksi keuangan di mana satu bank menyetor dana kepada bank lain untuk jangka waktu tertentu, biasanya dalam bentuk deposito atau instrumen keuangan lainnya. Bank yang menempatkan dana tersebut akan menerima bunga sebagai imbalan atas pinjaman tersebut.

Peran Penempatan Antar Bank dari Sisi Bank:

- a. Likuiditas: Penempatan antar bank memungkinkan bank-bank untuk memanfaatkan likuiditas yang dimilikinya dengan cara menempatkan dana ke bank lain yang membutuhkan sumber dana tambahan. Hal ini membantu bank-bank untuk menjaga keseimbangan likuiditas mereka.
- b. Peningkatan Pendapatan: Bank yang memiliki likuiditas berlebih dapat menempatkan dana tersebut kepada bank lain yang membutuhkan dana tambahan. Dalam hal ini, bank yang menempatkan dana tersebut akan menerima bunga sebagai imbalan atas penempatan dana tersebut, sehingga dapat meningkatkan pendapatan mereka.

- c. **Manajemen Risiko:** Penempatan antar bank juga dapat digunakan sebagai salah satu alat manajemen risiko. Bank yang memiliki kelebihan likuiditas dapat menempatkan dana mereka kepada bank lain yang dianggap memiliki risiko kredit yang rendah atau memiliki reputasi yang baik, sehingga mengurangi risiko terhadap pihak yang meminjamkan dana tersebut.
- d. **Hubungan Bisnis:** Penempatan antar bank juga dapat digunakan untuk memperkuat hubungan bisnis antara bank-bank. Melalui penempatan dana, bank dapat membangun jaringan kerja sama yang kuat dengan bank lain, yang dapat bermanfaat dalam berbagai aspek bisnis di masa depan.
- e. **Diversifikasi Portofolio:** Penempatan antar bank memungkinkan bank untuk melakukan diversifikasi portofolio mereka. Dengan menempatkan dana pada beberapa bank yang berbeda, bank dapat mengurangi ketergantungan pada satu pihak tertentu dan meningkatkan spread risiko mereka.

b) **Kredit**

Kredit adalah fasilitas atau pinjaman yang diberikan oleh bank atau lembaga keuangan lainnya kepada nasabahnya, baik perorangan maupun badan usaha, dengan syarat-syarat tertentu. Dana yang dipinjamkan ini akan dikenakan bunga atau biaya tambahan tertentu yang harus dibayar oleh peminjam dalam jangka waktu tertentu.

Peran Kredit dari Sisi Bank:

- a. **Sumber Pendapatan:** Salah satu peran utama kredit bagi bank adalah sebagai sumber pendapatan. Bank mendapatkan pendapatan dari bunga atau biaya yang dibebankan kepada peminjam sebagai imbalan atas pinjaman yang diberikan. Pendapatan dari bunga ini merupakan salah satu sumber pendapatan utama bagi bank.
- b. **Manajemen Risiko:** Meskipun penyaluran kredit membawa risiko kredit, bank memiliki peran dalam melakukan manajemen risiko yang efektif. Bank melakukan evaluasi kredit yang cermat sebelum menyetujui pemberian kredit kepada nasabah. Ini termasuk analisis terhadap kemampuan dan kecukupan jaminan yang diberikan oleh peminjam.
- c. **Pendorong Pertumbuhan Ekonomi:** Kredit juga memiliki peran penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi. Penyaluran kredit memungkinkan individu dan bisnis untuk mendapatkan akses ke dana yang diperlukan untuk membiayai investasi, ekspansi bisnis, atau kebutuhan konsumsi. Ini memberikan stimulus bagi aktivitas ekonomi secara keseluruhan.
- d. **Pemenuhan Kebutuhan Finansial:** Kredit membantu bank dalam memenuhi kebutuhan finansial dari nasabahnya. Nasabah dapat menggunakan kredit untuk berbagai tujuan, seperti pembelian

rumah, kendaraan, pendidikan, atau untuk keperluan modal usaha. Dengan menyediakan fasilitas kredit, bank dapat memenuhi beragam kebutuhan finansial dari nasabahnya.

- c) **Penyertaan Modal (subsidiary company dan Sister Company)**
Penyertaan modal adalah tindakan sebuah bank untuk membeli atau memiliki sebagian atau seluruh saham dari perusahaan lain, baik secara langsung maupun tidak langsung. Penyertaan modal ini dapat menghasilkan hubungan antara bank dengan perusahaan yang diinvestasinya.
- a) **Subsidiary Company (Anak Perusahaan):** Subsidiary company adalah perusahaan yang dimiliki sepenuhnya atau mayoritas oleh bank. Bank memegang saham mayoritas atau memiliki kendali penuh terhadap anak perusahaan ini. Anak perusahaan umumnya memiliki manajemen dan operasi yang terpisah dari bank induknya.
- b) **Sister Company (Perusahaan Saudara):** Sister company adalah perusahaan yang dimiliki atau dikendalikan oleh bank, tetapi bank tidak memiliki mayoritas saham atau kendali penuh atas perusahaan ini. Perusahaan saudara umumnya memiliki hubungan yang lebih independen dengan bank induknya daripada anak perusahaan.

Peran Penyertaan Modal oleh Bank:

- a. **Diversifikasi Bisnis:** Penyertaan modal memungkinkan bank untuk mendiversifikasi bisnisnya ke sektor lain di luar industri perbankan. Dengan memiliki anak perusahaan atau perusahaan saudara di berbagai sektor, bank dapat mengurangi ketergantungan pada bisnis perbankan yang mungkin terpengaruh oleh fluktuasi pasar atau kondisi ekonomi tertentu.
- b. **Pendapatan Tambahan:** Penyertaan modal dapat memberikan sumber pendapatan tambahan bagi bank dalam bentuk dividen atau keuntungan dari investasi. Jika anak perusahaan atau perusahaan saudara berhasil menghasilkan laba, bank sebagai pemegang saham dapat memperoleh dividen atau keuntungan dari investasi tersebut.
- c. **Peningkatan Nilai Perseroan:** Dengan mengelola anak perusahaan atau perusahaan saudara dengan baik, bank dapat meningkatkan nilai perusahaan secara keseluruhan. Hal ini dapat menciptakan nilai tambah bagi bank dan pemegang sahamnya.
- d. **Strategi Ekspansi dan Pengaruh:** Penyertaan modal juga dapat menjadi strategi ekspansi bagi bank untuk memperluas jangkauan bisnisnya. Melalui anak perusahaan atau perusahaan saudara, bank dapat memperluas layanan atau produk yang ditawarkan kepada pelanggan, atau memperluas cakupan geografis operasinya.
- e. **Pengelolaan Risiko dan Kontrol:** Bank dapat menggunakan anak perusahaan atau perusahaan saudara sebagai alat untuk mengelola risiko dan kontrol atas berbagai operasi bisnisnya. Ini dapat membantu bank

dalam mengendalikan eksposur risiko tertentu atau memastikan kepatuhan terhadap peraturan dan kebijakan yang berlaku.

b) Khusus

- 1) Bank Sentral: Bank sentral merupakan lembaga keuangan yang memiliki peran khusus dalam mengatur dan mengawasi sistem perbankan suatu negara. Mereka bertanggung jawab atas kebijakan moneter dan stabilisasi ekonomi secara keseluruhan.

Analoginya sebagai "hutan moneter" memberikan gambaran bahwa bank sentral adalah inti dari ekosistem keuangan, di mana berbagai entitas seperti bank komersial dan masyarakat berinteraksi dalam melakukan transaksi keuangan.

Peran utama bank sentral meliputi pengendalian inflasi, pengaturan suku bunga, pengelolaan suplai uang, serta menjaga stabilitas nilai tukar mata uang. Melalui kebijakan dan intervensi yang tepat, mereka berupaya untuk menciptakan kondisi ekonomi yang stabil dan berkelanjutan.

Meskipun memiliki kontrol yang kuat atas kegiatan dalam negeri, bank sentral juga harus menghadapi tantangan dari faktor eksternal yang dapat memengaruhi stabilitas keuangan, seperti fluktuasi harga komoditas global atau perubahan dalam kondisi ekonomi dunia.

Dalam konteks penjaminan dan penyelesaian masalah perbankan, bank sentral bekerja sama dengan Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) untuk melindungi kepentingan nasabah. LPS bertindak sebagai penyelamat dalam kondisi krisis, dengan memberikan bantuan keuangan (bailout) atau penggantian kepada nasabah jika sebuah bank tidak dapat dipulihkan dan harus ditutup.

- 2) Bank Umum: Bank umum adalah institusi keuangan yang memiliki izin untuk menjalankan semua jenis kegiatan perbankan, mulai dari penerimaan simpanan, pemberian kredit, hingga layanan investasi dan perdagangan valuta asing.

Mereka memiliki cakupan wilayah yang luas dan beroperasi di berbagai lokasi baik dalam negeri maupun internasional. Dengan jaringan cabang yang besar, bank umum dapat menyediakan layanan perbankan yang luas kepada masyarakat dan bisnis.

Selain itu, bank umum juga memainkan peran penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi dengan menyediakan pembiayaan bagi proyek-proyek infrastruktur, usaha kecil dan menengah, serta korporasi besar.

- 3) BPR (Bank Pengkreditan Rakyat) dan Bank Pembiayaan Rakyat:

BPR dan Bank Pembiayaan Rakyat adalah jenis bank yang lebih terfokus pada pelayanan kepada segmen masyarakat tertentu, terutama di daerah pedesaan atau kawasan yang kurang berkembang. Mereka biasanya memiliki skala operasi yang lebih kecil dan lebih fleksibel dalam memberikan kredit kepada masyarakat kecil menengah, petani, dan pelaku usaha mikro. Peran mereka sangat penting dalam memfasilitasi akses terhadap layanan keuangan bagi kelompok-kelompok ekonomi yang kurang beruntung dan memperkuat inklusi keuangan di tingkat lokal.

- 4) Bank Devisa: Bank devisa adalah lembaga keuangan yang khusus bergerak dalam transaksi valuta asing dan layanan terkait mata uang asing. Mereka menyediakan layanan seperti pertukaran mata uang, pengiriman uang internasional, dan pembelian serta penjualan instrumen keuangan dalam mata uang asing. Bank devisa memainkan peran vital dalam memfasilitasi perdagangan internasional, investasi asing, dan kegiatan bisnis lintas batas.
- 5) Bank Non Devisa: Sebaliknya, bank non devisa fokus pada kegiatan perbankan dalam negeri dan tidak terlibat dalam transaksi mata uang asing. Mereka melayani kebutuhan nasabah dalam menyimpan uang, memberikan pinjaman, dan menyediakan berbagai layanan perbankan domestik seperti transfer dana, pembayaran tagihan, dan manajemen keuangan pribadi atau bisnis. Bank non devisa tetap menjadi pilar penting dalam ekonomi domestik dengan memberikan dukungan keuangan kepada masyarakat lokal dan bisnis dalam negeri.